4. METODOLOGI PENELITIAN

4.1. Desain Penelitian

Menurut Suchman dalam Nazir (1983 : 84), disain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Namun dalam pengertian yang lebih sempit, Nazir mengatakan bahwa disain penelitian adalah hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja. Selanjutnya Nasution, (2000) mengatakan bahwa desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis dan serasi dengan tujuan penelitian.

Adapun disain dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

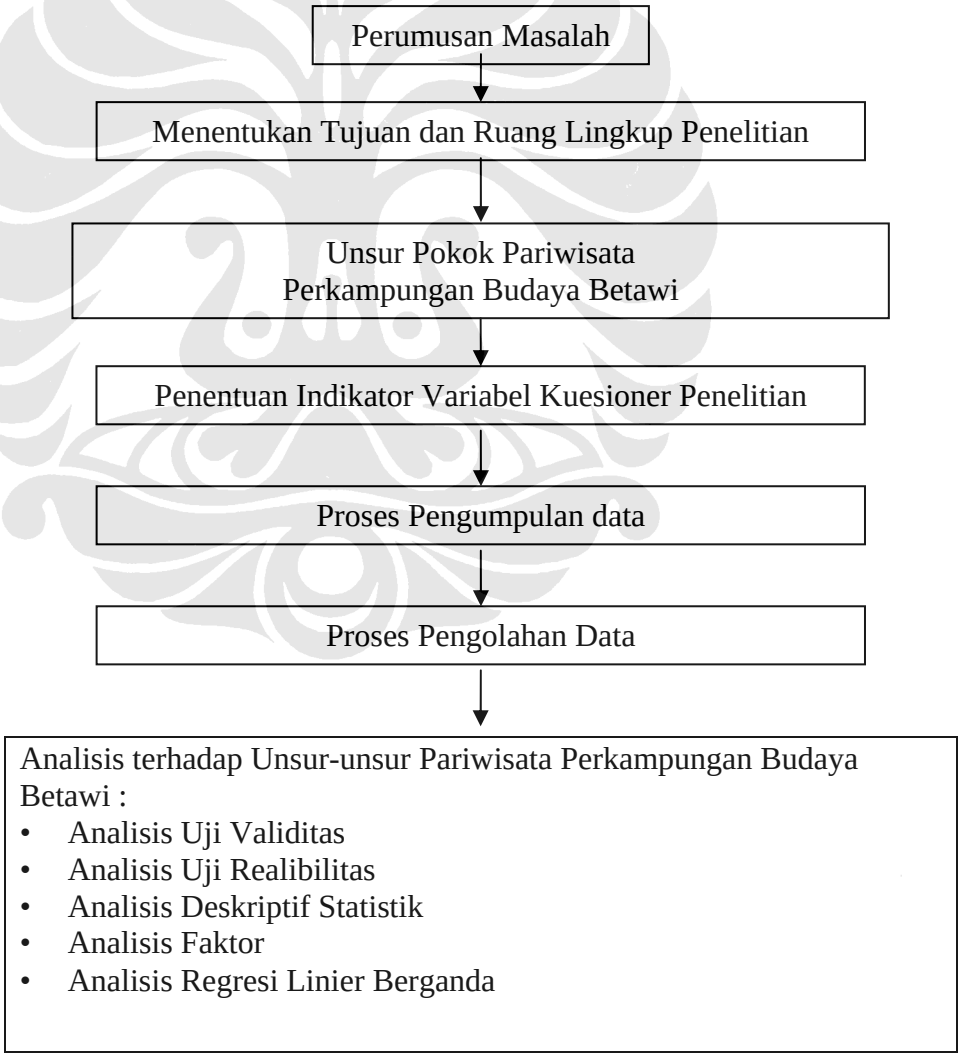

Gambar 4.1. Desain Penelitian

4.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menguraikan fakta dan data yang didapat dalam penelitian. Selanjutnya data tersebut dianalisis secara statistik parametrik untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti.

4.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara – cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Adapun syarat sampel yang baik adalah representatif dan memadai. Dikatakan representatif apabila ciri-ciri sampel yang berkaitan dengan tujuan penelitian sama dengan ciri-ciri populasinya. Dan memadai apabila ukuran sampelnya cukup untuk meyakinkan kestabilan ciri-cirinya. (Hasan, Iqbal. 2002 :58-59). Populasi dari penelitian ini adalah pengunjung atau wisatawan di Perkampungan Budaya Betawi. Menurut perhitungan dari Pengelola Perkampungan Budaya Betawi, jumlah wisatawan yang berkunjung pada satu tahun terakhir (2006) adalah 98.713 wisatawan.

.

4.3.1. Jumlah Sampel

Menurut Wardiyanta (2006), tidak ada ketentuan yang dapat dipakai sebagai pedoman mengenai besarnya sampel dalam penelitian, tetapi pada prinsipnya semakin besar sampel yang diambil, akan semakin representatif data yang diperoleh. Mengutip pendapat Gay, Sumanto (1990, dalam Wardiyanta, 2006 :21) yang menyatakan bahwa sampel terkecil atau batas minimal jumlah sampel yang dapat diterima tergantung pada jenis atau metode analisis penelitian yang digunakan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis faktor dan analisis regresi sebagai tahapan berikutnya. Menurut Santoso (2006), secara umum sampel yang dianjurkan untuk metode analisis faktor adalah antara 50 sampai dengan 100. Namun dari sumber lain (Hermawan, 2006), mengatakan untuk metode analisis faktor, sekurang-kurangnya untuk satu kolom

yang ada seharusnya terdapat 5 baris data. Artinya untuk satu item pertanyaan analisis faktor, minimal 5 sampel/responden. Adapun jumlah item pertanyaan dalam penelitian ini adalah 31 item. Dengan demikian jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 31 x 5 = 155 sampel. Namun pada kesempatan ini peneliti membulatkan jumlah sampel menjadi 200 sampel.

4.3.2.Tehnik Pengambilan Sampel

Tehnik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik *Convenience Sampling*.. Tehnik ini digunakan untuk mendapatkan kemudahan dalam memperoleh data sampel, mengingat sampel dalam penelitian ini adalah pengunjung objek wisata Perkampungan Budaya Betawi yang tentu saja tidak tetap. (Hermawan, 2006).

4.4. Jenis Data dan Tehnik Pengumpulan Data.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber pertama yaitu wisatawan Perkampungan Budaya Betawi. Sedangkan data sekunder merupakan data primer yang telah diolah.

Adapun tehnik pengumpulan data disesuaikan dengan jenis data yang dipakai dalam penelitian ini. Tehnik pengumpulan data atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1) Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah tehnik pengumpulan data primer dengan menggunakan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. (Hasan, Iqbal. 2002 :84). Kuesioner (angket) dalam penelitian ini sifatnya tertutup, dengan menggunakan *rating scale* dari 1 sampai dengan 10. *Rating scala* yaitu data mentah yang didapat berupa angka (kuantitatif) kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif.

Angket kuesioner ini berisi pernyataan atau pertanyaan yang berkaitan dengan unsur-unsur pariwisata Perkampungan Budaya Betawi. Responden diminta untuk memberikan jawaban sesuai dengan pendapat yang merupakan persepsi mereka terhadap kondisi unsur-unsur pariwisata Perkampungan Budaya

Betawi. Persepsi seseorang terhadap lingkungan mencerminkan cara melihat, kekaguman, kepuasan, serta harapan-harapan yang diinginkan dari lingkungan (Latey dan Edmund 1973 dalam Putra 2006).

2) Wawancara

Tehnik wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi data primer sebagai tambahan dari hal-hal yang belum ditanyakan dalam kuesioner. Wawancara ini dilakukan kepada Pengelola, Masyarakat dan Wisatawan.

3) Pengumpulan Dokumen

Tehnik pengumpulan dokumen digunakan untuk memperoleh data sekunder. Adapun sumber data sekunder ini bersumber dari buku-buku, laporan-laporan penelitian, hasil kajian, skripsi, tesis, laporan bulanan kelurahan Srengseng Sawah dan laporan tahunan pengelola Perkampungan Budaya Betawi.

4.5. Klasifikasi Skor

Tehnik kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik pertanyaan/pernyataan berstruktur dan tertutup dengan menyediakan jawaban menggunakan skala angka 1 sampai dengan 10. Dalam tehnik ini, responden diminta untuk menjawab pertanyaan/pernyataan yang diajukan dengan menentukan pilihan jawaban berupa angka-angka yang diberi simbol sebagai berikut:

1) Jawaban 1 dan 2 adalah untuk kondisi Sangat Tidak Menarik/Sangat Buruk/Sangat Tidak Memadai.
2) Jawaban 3 dan 4 adalah untuk kondisi Tidak Menarik/Buruk/Tidak Memadai.
3) Jawaban 5 adalah untuk kondisi Kurang Menarik/Kurang Baik/Kurang Memadai.
4) Jawaban 6 adalah untuk kondisi Cukup Menarik/Cukup Baik/Cukup Memadai
5) Jawaban 7 dan 8 adalah untuk kondisi Menarik/Baik/Memadai
6) Jawaban 9 dan 10 adalah untuk kondisi Sangat Menarik/Sangat Baik/Sangat Memadai.

4.6. Uji Data dan Pengolahan Data

Dalam pengolahan data penelitian ini dilakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

4.6.1. Uji Validitas

Sebelum melakukan survey lebih lanjut, kuesioner yang dibuat perlu dilakukan uji validitas. Uji Validitas ini digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Validitas suatu butir pertanyaan dilihat pada hasil output SPSS pada tabel dengan judul *Item Total Statistics.* Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan/pernyataan ini dengan melihat nilai *Corrected Item Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan/pernyataan. Suatu butir pertanyaan/pernyataan dikatakan valid jika nilai r_hitung yang merupakan nilai dari *Corrected Item Total Correlation* lebih dari (>) dari nilai r_tabel. Nilai r tabel dapat diperoleh melalui *degree of freedom* (df) = n – k. Dimana n adalah jumlah sample dan k merupakan jumlah butir pertanyaan dalam suatu variabel.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka, dapat diketahui nilai r tabel untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagaimana tabel 4.1. berikut ini.

Tabel 4.1.
Nilai r_tabel Unsur-unsur Pariwisata Perkampungan Budaya Betawi

No.	Variabel	Nilai r tabel
1.	Variabel Objek dan Atraksi Wisata	0,279
2.	Variabel Aksesibilitas	0,273
3.	Variabel Akomodasi	0,273
4.	Variabel Masyarakat dan Lingkungan	0,271
5.	Variabel Utilitas	0,271
6.	Variabel Promosi	0,266

Sumber : Hasil Olah Data, 2007.

4.6.2. Uji Realibilitas.

Uji Realibilitas digunakan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan kontruk-konstruk

pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.(Nugroho, 2005).

Uji Realibilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan pengujian keandalan alat ukur metode *Alpha Cronbach's*. Uji tersebut menghasilkan indikator variabel yang memenuhi persyaratan konsistensi jawaban responden dengan tingkat realibilitas data memadai secara keseluruhan untuk dilakukan analisis faktor. Realibilitas suatu konstruk variabel dikatakan valid jika memiliki niali *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0,60.

4.6.3. Pengolahan Data

Setelah data primer (kuesioner) berhasil dikumpulkan, kemudian dilakukan pengolahan data. Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. (Hasan, Iqbal. 2002 :89). Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan data base *Statistic Pockage for Social Sciences (SPSS) 12.00 for Windows'*. Adapun tahapan dalam pengolahan data dalam penelitian ini adalah:

1) Editing, dilakukan untuk mengecek atau mengoreksi data-data yang telah dikumpulkan, dengan tujuan untuk menghindari adanya data yang tidak logis, tidak lengkap atau meragukan.
2) Coding, dilakukan dengan memberikan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam data yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf-huruf yang memberikan petunjuk.
3) Tabulasi, dilakukan dengan memasukan data-data yang telah diberi kode ke dalam tabel-tabel, dengan tujuan untuk memudahkan dalam proses pemasukan data ke komputer .

4.7. Metode Analisis Data

Ada tiga metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

4.7.1. Metode Analisis Deskriptif.

Metode ini digunakan untuk mengetahui profil responden dan kondisi unsur – unsur pariwisata Perkampungan Budaya Betawi sesuai hasil jawaban 200

responden, yaitu dengan melihat tabel frekwensi dan prosentasi serta nilai rata-rata (mean) untuk masing-masing variabel yang diukur.

4.7.2. Metode Analisis Faktor

Metode Analisis faktor termasuk dalam metode penelitian yang bersifat interdependen, yang ditandai dengan tidak adanya perbedaan antara variabel bebas atau variabel tergantung. (Santoso, 2006). Metode ini digunakan untuk mereduksi dan mengelompokkan indikator unsur-unsur pariwisata Perkampungan Budaya Betawi yang memenuhi persyaratan konsistensi jawaban responden dengan tingkat realibilitas data memadai.

Adapun tahapan – tahapan atau langkah – langkah dalam penelitian ini, yaitu:

1) Analisis *Kaiser-Meyer_Olkin, Bartlet's Test* dan *Anti Image Matrice*.

Sebelum dilakukan analisis faktor, ada tahapan yang harus dilewati yaitu Uji *Kaiser-Meyer_Olkin dan Bartlet's Test*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui kevalidan suatu instrumen. Adapun syarat atau ketentuan analisis ini adalah bahwa sebuah instrumen dinyatakan valid apabila nilai KMO diatas 0,5 serta nilai signifikansi *Bartlets's Test of Sphericity* < 0,05 (Santoso, 2006).

Kemudian dilanjutkan dengan uji *Anti Image Matrice*. Uji ini dilakukan dengan memperhatikan angka MSA. Angka MSA (*Measuring of sampling Adequency*) bertanda (a) berkisar antara 0 sampai dengan 1, dengan kriteria:

- MSA = 1, variabel dapat diprediksi tanpa kesalahan oleh variabel yang lain.
- MSA > 0,5, variabel masih bisa diprediksi dan bisa dianalisis lebih lanjut.
- MSA < 0,5, variabel tidak bisa diprediksi dan tidak bisa dianalisis lebih lanjut atau dikeluarkan dari variabel lainnya.

Indikator yang terpilih untuk diproses kemudian dilakukan pengelompokkan menjadi beberapa faktor dengan menggunakan metode *Principal Component Analysis*, yaitu:

- Melihat angka communalities, yaitu prosentase varians dari variabel yang memenuhi asumsi dapat menjelaskan faktor yang terbentuk. Angka

tersebut merupakan penjumlahan kuadrat faktor yang mengelompok dari masing-masing variabel pada *Component Matriks.*

- Menganalisis *Total Varians Explained,* grafik *Scree Plot* kemudian dapat dilihat simpulannya pada angka *faktor loading* dalam *table Rotated Component Matrix.* Nilai *faktor loading* yang kurang dari 0,445 dihilangkan/direduksi.

4.9.4. Analisis Regresi Berganda (Multiple Regression)

Analisis Regresi Berganda adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah variabel tak bebas dipengaruhi oleh variabel bebas, dimana jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu variabel.

Bentuk sederhana persamaan regresi berganda yang digunakan adalah :

$$\mathbf{Y = ß_0 + ß_1 X_1 + ß_2 X_2 + ß_3 X_3 + \ldots + ß_k X_k}$$

Dimana :

Y	=	Variabel Terikat
$X_1, X_2, X_3, \ldots, X_k$	=	Variabel independen
$ß_0$	=	Konstanta
$ß_1, ß_2, ß_3, \ldots ß_k$	=	Koefisien regresi untuk variabel independen

1) Selanjutnya untuk :

   a. Konstanta dihitung sebagai berikut :

$$\mathbf{ß_0 = Y - ß_1 X_1 - ß_2 X_2 - ß_3 X_3 - \ldots - ß_k X_k}$$

   b. Koefisien Regresi

   Koefisien regresi untuk masing-masing variabel bebas (Xi) dengan variabel tidak bebas (Y) dapat dihitung sebagai berikut :

$$\beta_i = \frac{SCP}{SSX}$$

   SCP adalah the sum of cross product of deviations for X and Y, dapat dihitung sebagai berikut :

$$SCP = \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}$$

SSX adalah the sum of squared deviation for X, dapat dihitung sebagai berikut:

$$SSX = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

2) Estimasi standard error dari persamaan garis regresi berganda.

Varian dari persamaan garis regresi berganda dihitung sebagai berikut :

$$Sy^2/1,2,.....k = \frac{1}{n-k-1}\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$$

$$\frac{1}{n-k-1}(SSE) = MSE$$

Standard error dari persamaan garis regresi berganda :

$$Sy^2/1,2,....k = \sqrt{Sy^2/1,2,....k} = \sqrt{MSE}$$

Keterangan :

n = Jumlah observasi

k = Jumlah variabel bebas

SSE = Jumlah kuadrat error (sum squares error)

MSE = Kuadrat tengah error (mean squares error)

3) Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Adalah proporsi dari total variasi Y, yang menerangkan hubungan variabel bebas (X) dan variabel tidak bebas (Y).

Persamaannya :

$$R^2 = 1 - \frac{\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2}{\sum (Y_i - \bar{Y})^2} = 1 - \frac{SSE}{SST}$$

Keterangan :

SSR= Jumlah kuadrat regresi (sum squares regression)

SST= Jumlah kuadrat total (sum squares total)

4) Uji F

Adalah untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas dalam persamaan garis regresi berganda.

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

H_1 : minimal ada satu $\beta_i \neq 0$

Bila F > $F_{\alpha,k,n-k-1}$, atau signifikansi (dari output SPSS) < 0,05 maka H_0 ditolak, dimana :

$$F = \frac{MSR}{MSE}$$ (Watson dkk 1993 ; 676)

MSR = Mean Squares Regression (Kuadrat tengah regresi)

MSE = Mean Squares Error (Kuadrat tengah error)

α = Tingkat signifikansi

n = Jumlah observasi

k = Jumlah variabel bebas

5) Uji t :

Adalah untuk menguji masing-masing koefisien regresi berganda.

$H_0 : \beta_i = 0$

$H_1 : \beta_i \neq 0$

Jika t hitung < $-t_{\frac{\alpha}{2},n-k-1}$ atau t hitung > $t_{\frac{\alpha}{2},n-k-1}$ t , atau signifikansi (dari output SPSS) < 0,05 maka Ho ditolak, dimana :

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

b_i = Koefisiensi regresi

$$Sb_i = \frac{Sy}{SSX}$$

Gambar 4.2..
Daerah Penolakan Hipotesis Nol Uji F

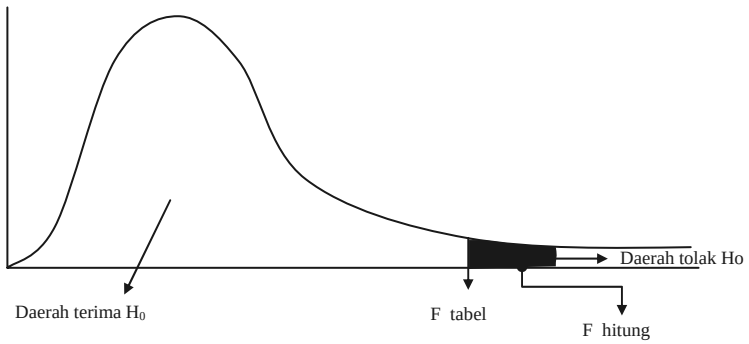

Gambar 4.3.
Daerah Penolakan Hipotesis Nol Uji t

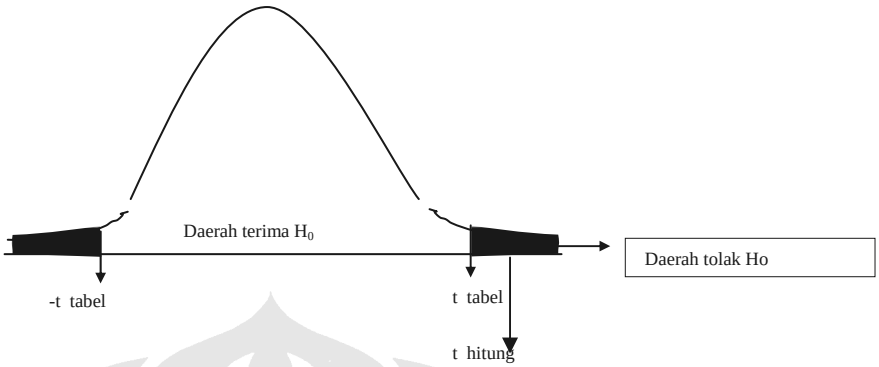

3.2. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap penelitian sehingga harus diuji kebenarannya melalui penelitian di lapangan. Menurut Umar (1999), hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelakan hal itu dan juga dapat menuntun/mengarahkan penyelidikan selanjutnya. Jika yang dihipotesiskan adalah masalah statistik, maka hipotesis ini disebut hipotesis statistik.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan Perkampungan Budaya Betawi sebagai aset pariwisata. Adapun hipotesis yang diajukan adalah:

1. Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara bersama – sama terhadap variabel terikat
   Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara bersama – sama terhadap variabel terikat

2. Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat
   Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat